

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Olahraga renang semakin populer di kalangan masyarakat Indonesia, khususnya di usia produktif. Berdasarkan data ASEAN 2022, renang tercatat sebagai salah satu dari 10 cabang olahraga paling populer dengan 12% partisipasi populasi (Hogiliano et al, 2025). Peningkatan signifikan dalam minat terhadap olahraga ini mencerminkan meningkatnya kesadaran akan pentingnya kebugaran fisik serta menjadikan renang sebagai bagian dari gaya hidup sehat. Tidak hanya terbatas sebagai aktivitas fisik, renang juga berkembang menjadi hobi yang digemari di berbagai lapisan masyarakat mulai dari orang dewasa sampai kalangan remaja dan anak usia dini (Larassati, 2024).

Di sisi lain, pengenalan olahraga renang sejak usia dini juga menjadi perhatian penting, mengingat olahraga ini tidak hanya bermanfaat untuk kesehatan fisik, tetapi juga membantu meningkatkan kemampuan motorik anak. Proses belajar anak dalam renang memerlukan dukungan alat bantu seperti baju renang, kacamata renang, *pullbuoy*, dan pelampung untuk meningkatkan pengalaman dan menjamin keamanan saat berada di air. Selain itu, perlengkapan renang berkualitas, termasuk tas renang, menjadi aspek yang tak kalah penting untuk memastikan kemudahan dan kenyamanan dalam penyimpanan serta pengorganisasian barang (Jariono et al, 2022).

Namun, permasalahan yang sering dihadapi oleh anak-anak dalam penggunaan tas renang adalah kurangnya fitur yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Misalnya, tas yang terlalu besar dan tidak memiliki kompartemen khusus sering kali menyulitkan anak-anak dalam memisahkan barang basah dan kering. Hal ini menciptakan kebutuhan akan solusi desain tas renang yang lebih inovatif, terutama dengan fitur-fitur seperti kompartemen khusus untuk barang basah dan kering. Fitur ini tidak hanya dapat meningkatkan pengalaman pengguna, tetapi

juga menjaga kebersihan dan kenyamanan setelah aktivitas berenang (Larassati, 2024).

Dalam perkembangan tren desain, konsep modularitas semakin diminati dalam industri produk, termasuk pada tas renang. Modularitas memungkinkan produk dirancang agar fleksibel, adaptif, dan mudah disesuaikan dengan kebutuhan pengguna yang terus berkembang (Azhar et al, 2024). Konsep ini memberikan peluang untuk merancang tas renang anak yang lebih fungsional dengan fitur-fitur yang dapat diubah atau ditingkatkan sesuai kebutuhan

Hingga saat ini, produk tas renang yang beredar di pasaran belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan anak-anak secara optimal. Hal ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk merancang tas renang yang tidak hanya ergonomi, tetapi juga memiliki fitur-fitur inovatif yang mendukung aktivitas renang anak.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pada pengembangan industri tas renang anak di Indonesia dengan menghadirkan desain tas yang dilengkapi oleh fitur-fitur pendukung, dan diharapkan mampu meningkatkan daya saing produk lokal sekaligus memenuhi kebutuhan spesifik pengguna anak-anak di pasaran.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Adanya keterbatasan pilihan tas renang anak dengan fungsi dan kategori yang sesuai.
2. Adanya peluang terkait desain dan inovasi tas renang modular yang dapat meningkatkan daya jual produk dalam pasar.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, Bagaimana cara mengatasi terbatasnya pilihan tas renang anak yang memiliki fungsi dan kategori sesuai kebutuhan pengguna, bagaimana upaya pengembangan desain dan inovasi tas renang modular dapat meningkatkan fungsionalitas serta memenuhi permintaan pasar.

1.4. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana perancangan tas renang anak untuk usia 7-12 tahun dengan mengangkat konsep modular?

1.5. Tujuan Penelitian

Merancang tas renang anak dengan konsep modular dan sesuai dengan karakteristik anak usia 7-12 tahun.

1.6. Batasan Masalah

1. Penelitian berfokus pada anak usia 7-12 tahun.
2. Penelitian ini berfokus pada pengembangan industri tas renang anak di pasaran untuk bersaing dengan produk yang sudah ada.
3. Penelitian ini akan meneliti penerapan desain modular dalam tas renang, tanpa membahas desain produk renang lainnya.
4. Penelitian ini akan membahas secara khusus pengembangan kompartemen untuk memisahkan barang basah maupun kering, dan akan mengeksplorasi aspek lain dari fungsionalitas tas.
5. Penelitian ini akan menghasilkan produk akhir berupa tas renang modular yang diperuntukan untuk anak-anak.

1.7. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini, berfokus pada bentuk dan desain salah satu tas olahraga yaitu olahraga renang berdasarkan keluhan para pengguna produk tersebut. Mulai dari tampilan secara keseluruhan fungsi. Upaya yang dilakukan dalam mewujudkan rancangan dengan menambahkan konsep modular tanpa mengurangi/mengganggu fungsi asli produk yang sudah ada sebelumnya.

1.8. Keterbatasan Penelitian/Perancangan

Dalam merancang tas renang anak dengan konsep modular, kami menghadapi beberapa tantangan, antara lain keterbatasan waktu, akses responden, dan sumber daya teknis. Akibatnya, pengujian terhadap konsep dan prototipe yang dilakukan belum mencapai potensi maksimal. Meskipun proyek ini dilaksanakan dalam kondisi yang terbatas, kami berusaha sejauh mungkin untuk menghasilkan produk yang relevan dan fungsional.

1.9. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang penerapan desain modular dalam produk spesifik, seperti tas renang anak, mendorong inovasi dalam industri perlengkapan olahraga.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian yang berfokus pada desain tas renang anak yang dapat meningkatkan kesadaran tentang keberlanjutan dan pentingnya penggunaan bahan ramah lingkungan, mendorong masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan.

3. Bagi Industri

Penelitian ini dapat membantu industri untuk memahami kebutuhan spesifik anak-anak dan orang tua, memungkinkan pengembangan produk yang lebih sesuai dengan permintaan pasar.

1.10. Sistematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang dibuatnya tugas akhir, identifikasi masalah, rumusan masalah, pertanyaan perancangan, tujuan perancangan, batasan perancangan, ruang lingkup perancangan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II KAJIAN

Berisikan kajian pustaka yang memuat konflik dari hasil penelitian yang telah ada serta kajian lapangan yang memuat kondisi lapangan dari fenomena penelitian secara faktual dan aktual yang kemudian dirangkum dalam beberapa poin kesimpulan.

3. BAB III METODE

Berisikan rancangan penelitian yang menjelaskan tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan proyek perancangan, metode penggalan data, metode proses perancangan, dan metode validasi.

4. BAB IV PEMBAHASAN

Berisikan hasil proses perancangan yang menjelaskan mengenai tahapan perancangan sesuai dengan pertanyaan penelitian serta hasil validasi yang berisikan hasil dari uji coba prototipe.

5. BAB V KESIMPULAN

Berisikan kesimpulan terkait tercapainya tujuan penelitian disertai dengan saran sebagai rekomendasi bagi penelitian selanjutnya atau pengaplikasian dan pengembangan hasil perancangan di masa yang akan datang.

6. DAFTAR PUSTAKA

Berisikan rujukan dan referensi yang digunakan selama proses perancangan dan penulisan laporan.